

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penciptaan**

Film secara umum dapat dibagi menjadi atas dua unsur pembentukan yakni, unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film, masing-masing unsur tersebut tidak akan dapat membentuk film jika hanya berdiri sendiri. Dalam film cerita, unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita filmnya, sedangkan unsur sinematik *mise-en-scene*, sinematografi, *editing* dan suara. (Pratista, 2008:1).

Editing film merupakan peranan penting yang harus dilakukan ketika memasuki pasca produksi film. Menurut kamus besar bahasa Indonesia dalam buku Anton Mabururi yaitu, teori dasar editing produksi program acara televisi dan film, editing atau penyuntingan adalah proses menyusun, memotong, dan memadukan kembali rekaman menjadi sebuah cerita yang utuh dan lengkap. (Mabururi,2013:8). Editing film dilakukan oleh editor film yang bertugas dan bertanggung jawab proses penyatuan gambar yang diproduksi. Seorang editor memiliki kemampuan merangkai gambar menjadi kesatuan yang utuh. Kesatuan tersebut terlihat dari hasil akhir dari potongan gambar yang sudah disatukan menjadi sebuah film. Pada sebuah aspek editing dan pergerakan kamera merupakan unsur sinematik yang dimiliki oleh film sebagai seni, media audio visual. Dengan adanya aspek tersebut sebuah film memiliki unsur dramatis dan realistik.

Editing konstruksi dramatis adalah gabungan dari beberapa shot, oleh karena itu, dalam penciptaan karya ini diterapkan editing konstruksi dramatis agar mampu memunculkan aspek dramatis dan realitis pada film “Gemitang”. Film “Gemitang” merupakan film fiksi drama keluarga. Untuk menghasilkan aspek dramatis dan realistis pencipta menggunakan metode editing yang digunakan oleh David Wark Griffith yaitu *Editing Kontruksi Dramatis*, variasi shot ( *Extreme long shot, Close up, Cut away, Tracking shot* ) *Pararel cutting*, dan langkah variasi. (Dancyger Ken, 2007:5).

Film ini bercerita tentang Seorang pria backpacker berkunjung ke desa nelayan yang berada di pinggiran pantai untuk menjalankan hobinya. Kemudian dia bertemu dengan seorang anak kecil yang memiliki kekurangan dalam kondisi ekonomi, ia tinggal berdua dengan ibunya, ayahnya sudah meninggal karena tenggelam saat mencari ikan, ia sering keluar malam duduk sendirian di dermaga, sehingga orang sekitar sudah biasa dengan perilaku anak tersebut, ternyata anak tersebut memiliki pertanyaan yang tidak biasa sehingga membuat pria itu merasa terpukau.

Dengan menerapkan aspek editing yaitu aspek ritmik untuk mengontrol panjang pendek durasi shot, mengatur *ritme* editingnya melalui durasi *shot* yang sama, semakin pendek, atau semakin panjang. Semakin pendek durasi *shot*-nya akan menghasilkan tempo aksi yang cepat, sebaliknya semakin panjang durasi *shot*-nya akan menghasilkan tempo aksi yang lambat. kemudian menggunakan aspek temporal, editing kontinu mengatur perpindahan *shot* langsung tanpa terjadi lompatan waktu, seperti adegan dialog. Editing

diskontinu mengatur perpindahan *shot* dengan terjadi lompatan waktu, seperti hari, bulan dan tahun. Editor juga menggunakan teknik editing analitis yaitu teknik yang menggunakan beberapa gambar yang memiliki ukuran shot yang berbeda, misalnya *shot* yang diambil gambar *Longshot* untuk menunjukkan letak geografis sekitar dan ditunjukkan dengan gambar yang dekat dengan gambar *Extream close up*.

Maka dengan menerapkan konsep editing kontruksi dramatis dalam film “Gemintang” untuk menciptakan variasi shot, dan untuk mewujudkan konsep editing kontruksi dramatis dalam film agar penonton dapat memahami pesan yang disampaikan dalam film. Dari latar belakang diatas, pencipta mengangkat karya yang berjudul “Penerapan Editing Kontruksi Dramatis dalam Penciptaan Film Gemintang”.

## **1.2 Ide Penciptaan Karya**

Adapun penerapan ide penciptaan karya dalam pembuatan film yaitu :

### **a. Lingkungan Masyarakat**

Di Sumatera Utara, ada daerah yang mana masyarakatnya tinggal dipinggir pantai, dan sebagian warganya bekerja sebagai nelayan. Maka pencipta mendapat ide untuk membuat karya, yang didalamnya ada daerah ini, untuk melestarikan dan memperkenalkan daerah tersebut. Pada film Gemintang pencipta mendapat ide untuk memperkenalkan daerah tersebut dengan proses editing yang nantinya menjadi video sinematik dan *establish* daerah tersebut.

b. Alam

Di Indonesia banyak fenomena yang terjadi di Masyarakat, salah satunya fenomena alam, seperti bintang-bintang di atas langit yang memancarkan cahaya ketika malam sehingga kita dapat melihatnya dengan mata telanjang. Disini pencipta mendapat ide untuk menampilkan bintang-bintang pada malam hari dengan menggunakan *efek luma key*.

c. Buku

Pencipta juga mendapat referensi dari beberapa buku, salah satunya buku Memahami Film oleh Himawan Pratista yang membahas tentang penyutradaraan, editing dan videografi. Pada buku Memahami film, pencipta fokus dengan editing di pasca produksi untuk teknik-teknik yang digunakan untuk menghubungkan tiap shotnya, seperti aspek editing, bentuk editing, dan tahapan editing.

d. Film

Dengan terinspirasi dari beberapa sumber yaitu film, maka penciptaan film terinspirasi dari film Iqro Meraih Bintang, Iqra My Universe, dan film Laskar Pelangi. Disini pencipta mendapat ide dengan menerapkan teknik editing menggunakan aspek temporal yaitu, editing kontinu dan efek luma key, kemudian menggunakan teknik editing aspek Ritmik, kemudian menggunakan bentuk editing yaitu transisi *cut* dan *fade*.

### 1.3 Tinjauan Karya dan Orisinalitas

Dalam penciptaan film ini, pencipta membuat karya yang orisinal dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Oleh karena itu pencipta mendapat sumber rujukan yang memiliki visual, namun berbeda dari segala aspek seperti karakter, lokasi, tata artistik dan teknik editingnya. Dalam film *Gemintang* dengan penerapan *editing* kontruksi dramatis, murni berdasarkan konsep pribadi yang terbentuk dari ide berdasarkan referensi dan sumber.

Film *Gemintang* memiliki persamaan dan perbedaan dengan beberapa film yang ada di Indonesia yaitu, film *Iqro Petualangan Meraih Bintang*, *Iqro My Universe*, dan *Laskar Pelangi*.

#### a) *Iqro Petualangan Meraih Bintang*

Film ini menceritakan Aqila adalah anak yang sangat gandrung pada sains namun kurang punya minat belajar Al Qur'an. Saat di rumah kakeknya Aqila bertemu Ros, anak dari seorang pembantu di sana. Ros mengajaknya bermain di sebuah masjid. Di masjid inilah Aqila belajar membaca Al Qur'an dengan metode Iqro, yang fun, berirama dan dibawakan secara ringan.



**Gambar 1**  
**Iqro Petualangan Meraih Bintang**  
(Sumber: <https://www.filmiqro.com/>)

Kemudian persamaan film Iqro Petualangan Meraih Bintang dengan film Gemintang ini, seorang backpacker yang juga seorang fotografer datang ke sebuah desa, dan bertemu dengan anak kecil yang memiliki banyak pertanyaan tentang alam semesta, kemudian backpacker tersebut menjawab pertanyaan anak kecil itu dengan ilmu sains dan Al Qur'an.

Perbedaan film Iqro Petualangan Meraih Bintang dengan film Gemintang, di film Iqro Petualangan Meraih Bintang, Aqilla anak yang sangat gandrung pada sains namun kurang punya minat belajar Al Qur'an, kemudian di film Gemintang, seorang backpacker yang menjawab pertanyaan anak kecil dengan ilmu sains dan Al Qur'an. Disini editor menerapkan teknik editing menggunakan aspek temporal yaitu, editing kontinu dan efek luma key pada adobe premiere.

#### **b) Iqro My Universe**

Film ini merupakan sekuel dari film Iqro Petualangan Meraih Bintang, persamaan film Iqro My Universe dan film Gemintang, sama – sama memiliki cita-cita yang sama sebagai seorang *astronot*. Namun perbedaannya di film Iqro My Universe dengan film Gemintang, di film Iqro My Universe Aqilla yang bercita-cita untuk menjadi seorang *astronot* harus mengikuti sebuah lomba yang hadiah pergi ke Pusat Penelitian Angkasa luar yang berada di Inggris.



**Gambar II**  
**Iqro My Universe**  
(Sumber: <https://www.filmiqro.com/>)

Persamaan di film Gemintang, Zein anak kecil yang memiliki cita-cita menjadi *astronot*, harus menghadapi suatu tantangan yang besar dalam hidupnya seperti ekonomi keluarga. Disini editor menggunakan teknik editing aspek Ritmik untuk mengontrol panjang pendeknya durasi shot, kemudian menggunakan bentuk editing yaitu transisi cut.

### c) Laskar Pelangi

Pada film Laskar Pelangi ketika Lintang menunggu ayahnya pulang nelayan di pinggir pantai, ternyata ayahnya sudah meninggal, kemudian lintang merelakan sekolahnya untuk mengurus adiknya yang masih kecil.



**Gambar III**  
**Laskar Pelangi**  
(Sumber: <https://laskarpelangithemovie.com/>)

Di film *Gemintang*, Zein menunggu ayahnya di pinggir laut yang tidak pulang berhari-hari, yang ternyata sudah meninggal di terjang badai. Perbedaan film *Gemintang* dengan film *Laskar Pelangi*, di film *Laskar Pelangi* Lintang menunggu ayahnya pada sore hari, namun di film *Gemintang* Zein menunggu ayahnya pada malam hari. Editor menggunakan bentuk editing *fade* untuk perpindahan waktu dan menggunakan aspek temporal editing diskontinu.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

Adapun tujuan penciptaan skripsi karya sebagai berikut :

- a) Untuk menerapkan konsep editing konstruksi dramatis dalam film “*Gemintang*” dalam menciptakan variasi shot. Dan untuk mewujudkan konsep editing konstruksi dramatis dalam film “*Gemintang*” agar penonton dapat memahami pesan yang disampaikan dalam film.

Adapun manfaat penciptaan skripsi karya sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penciptaan konsep editing ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan teori produksi jurusan film & televisi, khususnya film fiksi. Selain itu penciptaan editing ini menjadi bahan referensi bagi mahasiswa film & televisi untuk menciptakan sebuah karya film.

- b. Manfaat Praktis

Bermanfaat sebagai bahan referensi bagi para industri kreatif atau sineas, khususnya di bagian penyuntingan gambar.

